

Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Sistem Informasi dalam Melanjutkan Studi S2 di Perguruan Tinggi

(Studi Kasus: Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Sistem Informasi Universitas Hasanuddin)

Nur Aisyah S¹, Aulia Adha Putri², Andi. Muh. Noval Fahresi³, Hartina Husain⁴

¹²³Program Studi Sistem Informasi, Universitas Hasanuddin, ⁴Program Studi Sains Data, Institut Teknologi

Bacharuddin Jusuf Habibie

snua21h@student.unhas.ac.id¹, putriaa21h@student.unhas.ac.id², novaljie14@gmail.com³,

hartinahusain@ith.ac.id⁴

Abstract — The global surge in higher education and competition heightens students' interest in postgraduate studies. Learning motivation and perceptions of educational costs are pivotal factors influencing decisions to pursue a Master's degree. This study explores the impact of learning motivation and educational cost perceptions on students' interest in the Information Systems program at Hasanuddin University for their Master's studies. The research entails a quantitative analysis of the 2021 cohort using logistic regression. Findings are expected to inform the development of effective educational policies at the university level, fostering a better understanding of student motivations and preferences in postgraduate education.

Keyword — Learning Motivation, Logistic Regression, Perceptions of Educational Costs, Student Interest

Abstrak — Perkembangan pendidikan tinggi dan persaingan global meningkatkan minat mahasiswa dalam studi pascasarjana. Motivasi belajar dan persepsi biaya pendidikan adalah faktor kunci yang memengaruhi keputusan untuk mengejar gelar Master. Studi ini menyelidiki dampak motivasi belajar dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa program Sistem Informasi di Universitas Hasanuddin untuk studi S2. Penelitian melibatkan analisis kuantitatif terhadap kohort 2021 menggunakan regresi logistik. Temuan diharapkan memberikan informasi untuk pengembangan kebijakan pendidikan efektif di tingkat universitas, meningkatkan pemahaman tentang motivasi dan preferensi mahasiswa dalam pendidikan pascasarjana.

Kata kunci — Minat Mahasiswa, Motivasi Belajar, Persepsi Biaya Pendidikan, Regresi Logistik

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pertimbangan penting mengenai peran pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks Program Studi Sistem Informasi, sebagai penyedia sumber daya manusia yang unggul di era transformasi digital. Melanjutkan studi ke jenjang S2 menjadi aspek yang strategis dalam menciptakan profesional yang memiliki keahlian dan pemahaman mendalam di bidangnya. Meskipun demikian, masih terdapat fenomena di

mana sebagian mahasiswa Sistem Informasi, meskipun telah menyelesaikan program sarjana, memilih untuk tidak melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi.

Faktor motivasi menjadi salah satu aspek kunci yang perlu diperhatikan dalam memahami keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi S2. Motivasi merupakan pendorong internal yang memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, dan dalam konteks ini, tujuan tersebut adalah melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Motivasi dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk ambisi karir, keinginan untuk mengembangkan keahlian khusus, atau hasrat untuk berkontribusi pada penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain motivasi, persepsi biaya pendidikan juga memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan biaya yang terkait dengan studi S2, termasuk biaya kuliah, bahan ajar, akomodasi, dan kehidupan sehari-hari. Persepsi biaya ini dapat mencakup pemahaman mahasiswa tentang ketersediaan beasiswa, peluang pekerjaan paruh waktu, atau potensi pengembalian investasi dari gelar S2 terhadap karir masa depan mereka.

Meskipun telah ada beberapa penelitian tentang faktor-faktor ini secara terpisah, pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana motivasi dan persepsi biaya pendidikan saling berinteraksi dan berpengaruh pada minat mahasiswa Sistem Informasi untuk melanjutkan studi S2 masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Sistem Informasi Universitas Hasanuddin untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang dinamika ini.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Sistem Informasi dalam melanjutkan studi S2, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan pendidikan tinggi, penyelenggaraan program studi, dan bimbingan karir di Universitas Hasanuddin dan mungkin juga di institusi pendidikan tinggi lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan masukan berharga untuk memotivasi dan membantu mahasiswa Sistem Informasi agar lebih bersemangat untuk meraih pendidikan tinggi yang lebih tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi lanjut ke strata dua?
2. Apakah persepsi biaya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi lanjut ke strata dua?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh antara motivasi terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi lanjut ke strata dua pada Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Sistem Informasi, Universitas Hasanuddin.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh antara persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi lanjut ke strata dua pada Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Sistem Informasi, Universitas Hasanuddin.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan teori di bidang pendidikan, meningkatkan mutu sistem pendidikan di Indonesia, dan berpotensi memperbaiki strategi pembelajaran di berbagai institusi pendidikan.
2. Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama, membuka peluang bagi studi lebih lanjut yang dapat lebih mendalam dan komprehensif.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis dengan meningkatkan pengetahuan dan motivasi generasi penerus untuk melanjutkan studi, memajukan kemampuan akademik mereka.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi

Menurut KBBI motivasi ialah Hasrat muncul pada seseorang baik secara sadar ataupun tidak saat melakukan suatu perbuatan. Motivasi sendiri merupakan kegiatan kepribadian dalam memenuhi kebutuhannya. Bisa dilihat motivasi terjadi jika seseorang mempunyai keinginan atau suatu tujuan. Motivasi merupakan rancangan hipotesis untuk acara yang telah terpengaruh oleh pemahaman dan

kepribadian seseorang agar dapat merubah keadaan dari yang tidak memuaskan menjadi memuaskan dan menyenangkan.[3]

B. Persepsi Biaya

Menurut Robbins dan, persepsi ialah metode seseorang untuk menelaah dan menjabarkan apa yang diamati oleh indrawi mereka yang memiliki arah dan tujuan untuk memberikan kesan yang berarti pada lingkungannya. Persepsi seseorang tergantung dari cara mereka melihat dari sudut mana yang bisa saja berbeda dengan sudut pandang orang lain.

Biaya pendidikan adalah harga uang atau jumlah dari segala kebutuhan Pendidikan saat melaksanakan Pendidikan. Karenanya sangat diperlukan untuk menelaah terlebih dahulu kebutuhan apa saja yang akan dikeluarkan baik itu kualitas ataupun spesifikasinya. Dapat disimpulkan bahwa normal artinya persepsi biaya adalah salah satu yang dapat menentukan sedikit banyaknya minat mahasiswa dalam melanjutkan studi program S2. Adapun indikator dari persepsi biaya adalah biaya administrasi, biaya perkuliahan dan pengeluaran yang berkenaan saat penyelenggaraan studi S2 [1].

C. Minat

Minat adalah hajat dalam memperlihatkan kepribadian atau sepek terjang, minat sendiri tidak selalu diam dan selalu berubah sesuai dengan masanya. [4]

D. Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan secara multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan apabila variabel dependennya adalah satu non-metrik dengan dua kategori dan variabel independen adalah satu atau lebih metrik dan non-metrik. Regresi logistik adalah bentuk khusus dimana variabel dependennya terbagi menjadi dua bagian atau kelompok (biner). Walaupun formulanya dapat saja lebih dari dua kelompok. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk mencari persamaan regresi jika variabel dependennya merupakan variabel yang berbentuk skala nominal. Regresi logistik binary digunakan untuk menemukan persamaan regresi dimana variabel dependennya bertipe kategorial dua pilihan seperti ya atau tidak, atau lebih dari dua pilihan seperti: tidak setuju, setuju, sangat setuju [2].

D. Hipotesis Penelitian

H1 : Diduga bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Sistem Informasi Universitas Hasanuddin untuk melanjutkan studi ke Strata Dua.

H2 : Diduga bahwa persepsi biaya Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Sistem Informasi Universitas Hasanuddin untuk melanjutkan studi ke Strata Dua.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis, lokasi dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa angka yang dilakukan secara empiris dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran tentang objek yang akan dikaji. Data dikumpulkan melalui instrumen survei online dan offline yang dirancang untuk mengukur motivasi belajar, persepsi biaya pendidikan, dan minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2. Data survei kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik untuk mengidentifikasi pengaruh motivasi dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari responden penelitian.

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Program Studi Sistem Informasi, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin. Waktu penelitian yaitu pada tanggal 6 November sampai 28 November 2023.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 75 jiwa, dimana populasi tersebut merupakan Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Sistem Informasi, Universitas Hasanuddin. Penentuan jumlah sampel pada penelitian adalah menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang menjadi fokus riset. Adapun variabel dependen riset ialah Minat lanjut S2.

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Biasanya variabel ini disebut variabel bebas. Adapun variabel bebas riset ialah Motivasi (X1), dan Persepsi Biaya Pendidikan (X2)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen

Uji validitas variabel motivasi (X1)

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)

Variabel Motivasi	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X1.1	0,227	0,711	Valid
X1.2	0,227	0,755	Valid
X1.3	0,227	0,657	Valid
X1.4	0,227	0,777	Valid
X1.5	0,227	0,759	Valid
X1.6	0,227	0,778	Valid
X1.7	0,227	0,802	Valid
X1.8	0,227	0,603	Valid
X1.9	0,227	0,653	Valid
X1.10	0,227	0,831	Valid

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Persepsi Biaya Pendidikan (X2)

Variabel Persepsi Biaya Pendidikan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X2.1	0,227	0,773	Valid
X2.2	0,227	0,757	Valid
X2.3	0,227	0,631	Valid
X2.4	0,227	0,632	Valid
X2.5	0,227	0,439	Valid
X2.6	0,227	0,866	Valid
X2.7	0,227	0,752	Valid
X2.8	0,227	0,490	Valid

Diketahui dari tabel pengujian diatas, dasar pengambilan uji validitas data dapat dilihat dari membandingkan nilai R hitung dengan R tabel. Jika nilai R hitung lebih dari R tabel maka kuisioner dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai R hitung kurang dari R tabel maka kuisioner dikatakan tidak valid [2]. Dalam tabel dapat dilihat untuk variabel motivasi (X1.1 - X1.10) dan variabel persepsi biaya pendidikan (X2.1 - X2.8) nilai R hitung > R tabel maka diperoleh kesimpulan bahwa kuisioner pada penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Motivasi	0,904	Reliabel
Persepsi Biaya Pendidikan	0,852	Reliabel

Berdasarkan data pada tabel, hasil data SPSS diketahui skor Cronbach's Alpha untuk variabel motivasi adalah 0,904. $0,904 > 0,6$ artinya kuesioner tersebar berjumlah 10 poin dikatakan handal.

Dilihat dari tabel diatas, hasil SPSS diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk variabel persepsi biaya Pendidikan 0,852. $0,852 > 0,6$ artinya kuesioner tersebar berjumlah 8 poin dikatakan handal.

B. Uji Hipotesis Penelitian

Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Pengujian kesesuaian keseluruhan model (overall model fit) dilakukan dengan membandingkan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number=0) dengan nilai -2 Log Likelihood pada akhir (Block Number=1). Hipotesis untuk menilai model fit adalah sebagai berikut:

- Ho: Model yang dihipotesiskan cocok dengan data.
- Ha: Model yang dihipotesiskan tidak cocok dengan data.

Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk menerima Ho dan menolak Ha agar dapat menyimpulkan bahwa model sesuai dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi likelihood. Likelihood (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan mencerminkan data input.

Tabel 4 menunjukkan Iteration History 0, yang merupakan -2Log Likelihood awal, sedangkan Tabel 4.2 merupakan Iteration History 1 yang mencakup -2Log Likelihood akhir. Perbedaan antara -2 Log Likelihood awal dan akhir menunjukkan bahwa hipotesis nol (Ho) tidak dapat ditolak, dan ini menandakan bahwa model tersebut sesuai dengan data yang digunakan.

Tabel 4. Iteration History 0

Iteration History ^{a,b,c}		Coefficients
Iteration	-2 Log likelihood	Constant

Step 0	1	100.952	-.400
	2	100.952	-.405
	3	100.952	-.405

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 100.952
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS 25.0, tabel 1 menunjukkan bahwa nilai -2 Log Likelihood awal (dari Iteration History 0) adalah sebesar 100,952 Dalam konteks ini, secara matematis, nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi alpha 5%. Hal ini menandakan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak. Namun, perlu dicatat bahwa penolakan Ho dalam konteks ini menunjukkan bahwa hanya konstanta yang tidak sesuai dengan data sebelum variabel bebas dimasukkan ke dalam model regresi [2]. Dengan kata lain, setelah memasukkan variabel bebas ke dalam model, kesesuaian model dengan data menjadi lebih baik.

Tabel 5. Iteration History 1

Iteration History ^{a,b,c,d}		Coefficients			
Iteration	-2 Log likelihood	Constant	Motivasi Belajar	Persepsi Biaya Pendidikan	
Step 1	1	98.607	.078	.045	-.079
	2	98.589	.084	.049	-.085
	3	98.589	.084	.049	-.085

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 100.952
- d. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai -2 Log Likelihood awal (dari Iteration History 0) dengan -2 Log Likelihood akhir (dari Iteration History 1). Pada tabel Iteration History 0, nilai -2 Log Likelihood awal adalah 100,952. Setelah variabel bebas dimasukkan ke dalam model regresi, nilai -2 Log Likelihood pada tabel 5. Iteration History 1 menjadi 98,589.

Berdasarkan output tersebut, terjadi penurunan nilai sebesar 2,363 antara -2 Log Likelihood awal dan akhir. Penurunan nilai ini mengindikasikan bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model dapat memperbaiki kecocokan model[2]. Dengan kata lain, model regresi yang dihipotesiskan sesuai dengan data, atau dengan kata lain, model tersebut menjadi lebih baik setelah variabel bebas dimasukkan. Penambahan variabel bebas memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan prediksi variabel dependen (minat lanjut S2) dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen

dapat menjelaskan variabilitas variabel dependennya .Dalam konteks regresi logistik biner, koefisien determinasi ini disimbolkan oleh nilai Nagelkerke R Square. Nagelkerke R Square dapat diinterpretasikan mirip dengan nilai R Square dalam regresi berganda.

Dengan demikian, Nagelkerke R Square memberikan gambaran tentang sejauh mana variabel-variabel independen dalam model regresi logistik biner mampu menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai Nagelkerke R Square yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menjelaskan variasi dalam data. [2]

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Step	Model Summary		
	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	98.589 ^a	.031	.042

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,042 pada model regresi logistik, dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini mencapai sekitar 4,2%. Sisanya, sekitar 95,8% dari variasi variabel dependen dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Analisis selanjutnya yang dilakukan adalah menilai kelayakan dari model regresi logistik biner. Kelayakan model ini dapat dievaluasi dengan memperhatikan goodness of fit model, yang diukur dengan Chi-Square pada kolom Hosmer and Lemeshow’s[1]. Hipotesis yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi ini adalah sebagai berikut:

- Ho: Tidak ada perbedaan antara model dengan data.
- Ha: Ada perbedaan antara model dengan data.

Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk menerima Ho dan menolak Ha agar dapat menyimpulkan bahwa model regresi tersebut sesuai dengan data yang digunakan. Chi-Square digunakan sebagai ukuran untuk menilai sejauh mana model regresi logistik ini cocok dengan data observasional.

Tabel 7. Menguji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.392	8	.396

Tabel 7. menunjukkan hasil pengujian Hosmer and Lemeshow’s Test. Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,396. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan (0,05), maka hipotesis nol (Ho) diterima. Hal ini menandakan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dengan kata lain, model dapat diterima karena cocok dengan data observasionalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya, dan hasil pengujian Hosmer and Lemeshow’s Test menunjukkan kelayakan model regresi logistik biner untuk digunakan dalam konteks penelitian ini..

Hasil Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan mahasiswa lanjut S2.

Tabel 8. Matriks Klasifikasi

		Predicted		
		Minat S2		Percentage Correct
Step 1	Observed	0	1	
		Minat S2	0	1
		42	3	93.3
		27	3	10.0
	Overall Percentage			60.0

a. The cut value is .500

Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan Mahasiswa lanjut S2 adalah sebesar 10,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan, terdapat sebanyak 3 mahasiswa (10,0%) yang diprediksi akan lanjut S2 dari total 30 mahasiswa yang minat lanjut S2. Kekuatan prediksi model mahasiswa yang tidak lanjut S2 adalah sebesar 93,3%, yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan ada sebanyak 42 mahasiswa (93,3%) yang diprediksi tidak lanjut S2 dari total 45 mahasiswa yang minat lanjut S2. Kekuatan model prediksi keseluruhan sebesar 60,0%.

Hasil Uji Regresi Logistik

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Motivasi Belajar	.049	.046	1.146	1	.284	1.050
	Persepsi Biaya Pendidikan	-.085	.063	1.798	1	.180	.919
	Constant	.084	1.699	.002	1	.961	1.087

a. Variable(s) entered on step 1: Motivasi Belajar, Persepsi Biaya Pendidikan.

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model berikut ini:

$$\text{Log (p/1-p)} = 0,084 + 0,049 \text{ Motivasi Belajar} - 0,085 \text{ Persepsi Biaya Pendidikan.}$$

Dimana Log (p/1-p) adalah log odds, yaitu logaritma dari rasio probabilitas keberhasilan (p) terhadap probabilitas kegagalan (1-p). 0,084 adalah konstanta (intershep) dari model. 0,049 dan -0,085 adalah koefisien regresi yang menggambarkan seberapa besar perubahan dalam log odds untuk setiap satuan perubahan dalam Motivasi Belajar dan Persepsi Biaya Pendidikan, masing-masing.

Variabel Motivasi belajar memiliki nilai Sig sebesar 0,284 (> 0,05) berkesimpulan motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa lanjut S2. (H1 ditolak).

Variabel Persepsi Biaya Pendidikan memiliki nilai Sig sebesar 0,180 (> 0,05) berkesimpulan persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa lanjut S2. (H2 ditolak).

V. KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi dan persepsi biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa sistem informasi melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS).

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (logistic regression) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat

mahasiswa sistem informasi untuk melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi.

2. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (logistic regression) menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa sistem informasi untuk melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi.

VI. SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian. Diharapkan pula dapat mempertimbangan beberapa variabel independent lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. B.P , D. Sudaryanti and A. . F. K. Sari, "PENGARUH MOTIVASI PERSEPSI BIAYA DAN LAMA PENDIDIKAN," *E-JRA Vol. 11 No. 04*, pp. 67-68, 2022.
- [2] N. N. HASAN, "PENGARUH KEPEMILIKAN PUBLIK, FINANCIAL DISTRESS,," *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH*, pp. 65-73, 2016.
- [3] U. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- [4] Jogiyanto, *Sistem informasi keperilakuan*, Yogyakarta: ANDI, 2007.